

## **BAB II**

### **KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1. Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif ialah perilaku mengonsumsi suatu barang atau jasa secara berlebihan dan tidak terencana hanya untuk memenuhi kesenangan semata atau bahkan tidak begitu diperlukan. Sehingga tanpa pertimbangan seseorang mudah melakukan pengeluaran untuk berbagai keinginan yang tidak diperlukan dalam kebutuhan sehari-hari (Azka, 2021).

Menurut penelitian Heni (2013) melengkapi dengan menjelaskan bahwa perilaku konsumtif ditandai dengan adanya kehidupan mewah dan berlebihan, penggunaan segala hal yang dianggap mahal dan memberikan kepuasan serta kenyamanan fisik sebesar-besarnya. Hal ini juga disupport dengan gaya hidup belanja yang proses perubahan dan perkembangannya didorong oleh keinginan daripada kebutuhan. Definisi tersebut melengkapi penjelasan dari teori-teori sebelumnya dengan menerangkan perilaku konsumtif tidak hanya dipengaruhi oleh hasrat keinginan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh gaya hidup di lingkungan individu.

Senada dengan definisi sebelumnya, Wahyudi (2013) juga menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi didasarkan pada pemikiran dan pertimbangan rasional. Namun yang ada lebih pada kecenderungan materialistis, ambisi untuk memiliki barang-barang mewah dan berlebihan, serta pembelian segala sesuatu yang dianggap termahal hanya untuk memuaskan hasrat akan kesenangan. Definisi ini mendukung definisi sebelumnya, definisi ini dapat menjelaskan bahwa masyarakat dengan perilaku konsumtif cenderung merasa bangga dan percaya diri ketika membeli atau menggunakan barang bermerek.

Menurut Chtita (2015), perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang dalam membeli suatu barang berdasarkan keinginan, bukan kebutuhan. Perilaku konsumsi adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tanpa batas, pembelian barang secara berlebihan atau tidak terencana.

Terdapat indikator perilaku konsumtif menurut Raudhatil (2020), yaitu :

- 1 Membeli produk dengan iming-iming hadiah. Pembelian produk yang tidak melihat suatu manfaat dari produk tersebut namun tujuan pembelian hanya untuk mendapatkan hadiah yang ditawarkan.
- 2 Membeli produk karena kemasan yang menarik. Kemasan yang unik dan menarik serta berbeda dari yang lain akan membuat seseorang membeli produk tersebut.
- 3 Membeli produk demi menjaga penampilan atau gengsi. Pembelian demi menjaga penampilan diri dipilih daripada produk yang dibutuhkan.
- 4 Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat). Pembelian ini cenderung pada konsumen yang mempunyai kehidupan mewah sehingga lebih mengutamakan harga dibandingkan dengan manfaat dari produk tersebut.
- 5 Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol atau status. Pembelian yang beranggapan dengan memiliki produk tersebut memberikan simbol atau status agar kelihatan lebih keren dan berkelas di mata orang lain.
- 6 Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk. Pembelian berdasarkan ketertarikan dengan model iklan tersebut karena seorang idola dari konsumen sehingga ada suatu kebanggaan apabila memiliki produk yang sama dengan model iklan.
- 7 Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri. Pembelian ini termasuk sesuai kebutuhan akan tetapi lebih mengutamakan produk mahal untuk menambah kepercayaan diri.
- 8 Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda. Pembelian ini konsumen lebih cenderung menggunakan produk sejenis namun dengan merek yang berbeda-beda.

### **2.1.2. *Fintech payment***

*Fintech payment* adalah proses di mana dua pihak bertukar nilai mata uang dari suatu produk atau layanan menggunakan perangkat seluler. *Fintech* merupakan salah satu inovasi di bidang keuangan yang terkait dengan teknologi

modern, konsep *fintech* yang sering disebut sebagai sistem pembayaran atau *fintech payment* ini mengadaptasi perkembangan teknologi di bidang keuangan untuk memfasilitasi transaksi keuangan yang lebih praktis, aman, dan digital yang melibatkan layanan keuangan. yang saat ini sedang dikembangkan di Indonesia (Dwi, 2022).

Menurut Ramadani (2016) sistem pembayaran non tunai membuat masyarakat terutama mahasiswa lebih mudah bertransaksi. Alat pembayaran non tunai seperti kartu ATM, kartu debit dan uang elektronik (e-money) juga dapat mengatur pola hidup menjadi lebih efisien maupun lebih konsumtif.

Dari penjelasan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *Fintech payment* adalah teknologi finansial yang diterapkan dalam sistem pembayaran online dengan menggunakan jaringan internet dan perangkat elektronik personal komputer (PC). Misalnya, transaksi tanpa uang tunai seperti pembelian, investasi, penarikan, transfer, dan pinjaman online tidak mungkin dilakukan tanpa sistem pembayaran. Perbedaan antara pembayaran elektronik dan seluler adalah pembayaran elektronik menyediakan akses kapan saja, sedangkan pembayaran seluler menyediakan akses untuk menyelesaikan transaksi kapan saja, di mana saja.

*Fintech payment* merupakan salah satu media pembayaran yang alternatif dan menghadirkan pilihan yang mempunyai keingan untuk mengakses layanan jasa keuangan secara praktis, efisien, nyaman, dan ekonomis. *Fintech payment* ada kaitan yang sangat erat dengan perilaku konsumtif. *Fintech payment* dapat dikatakan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap perilaku keuangan disebabkan oleh tinggi dan banyaknya penggunaan *fintech* maka akan semakin tinggi dan lebih baik perilaku keuangannya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah penggunaan *fintech* maka semakin rendah pula perilaku keuangannya (Dwi, 2022).

### **2.1.3. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan yaitu kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai keuangan terkait dengan pengelolaan keuangan atau penggunaan sejumlah uang yang dimilikinya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan mencapai

kesejahteraan hidup. Perilaku serta kebiasaan seseorang sangat berkaitan dengan tingkat literasi keuangan yang dimilikinya (Lusardi, 2014).

Literasi keuangan mencakup beberapa indikator keuangan yang harus dipahami. Menurut Chen (1998), indikator literasi keuangan meliputi:

- 1 Literasi keuangan dasar adalah pemahaman dan pengetahuan dasar-dasar pengelolaan keuangan yang akan membantu dalam mengelola keuangan pribadi, keluarga, dan bisnis.
- 2 Pengetahuan tentang simpan pinjam Menabung berarti menabung sebagian dana sendiri dan dengan sengaja mengeluarkan uang yang lebih sedikit dari pendapatannya untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan pengelolaan pinjaman mengacu pada bagaimana masyarakat mengelola pinjaman yang dimilikinya agar lebih bermanfaat. Bagian ini memuat informasi tentang simpan pinjam.
- 3 Pengetahuan asuransi Asuransi merupakan suatu metode untuk meminimalkan risiko keuangan yang mungkin terjadi di masa depan dan membuat kerugian pribadi dapat diprediksi. Bagian ini membahas dasar-dasar tentang asuransi dan produk-produknya.
- 4 Pengetahuan Investasi Investasi adalah kebijakan dan tujuan seseorang untuk memperoleh keuntungan dengan menanamkan modal. Bagian ini mencakup pengetahuan dasar tentang investasi, seperti suku bunga dan risiko investasi.

Terlihat dari keempat indikator literasi keuangan bahwa semakin banyak pengetahuan seseorang mengenai pengetahuan dasar keuangan, pengetahuan menabung, pengetahuan pinjaman, pengetahuan asuransi dan pengetahuan investasi maka hal tersebut dapat mencerminkan tingkat literasi seseorang.

#### **2.1.4. Pengaruh Variabel *Fintech payment* Terhadap Perilaku Konsumtif**

Aplikasi *fintech* yang saat ini sering digunakan masyarakat diantaranya yaitu, ovo, gopay, dana, shopeepay, dan lain-lain. Dari aplikasi *fintech* tersebut, dengan menawarkan berbagai promosi berupa diskon maupun cashback saat bertransaksi, hal tersebut tentunya akan memberikan dampak pada masyarakat untuk terdorong semakin sering menggunakan *fintech*. Selain itu juga, *fintech payment* akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, yaitu perilaku konsumtif. Sebagaimana dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukti (2022)

mengatakan *fintech payment* berpengaruh positif pada perilaku keuangan salah satunya perilaku menabung karena adanya pemahaman dan pemanfaatan maksimal pada *fintech*.

H1 : *Fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kusuma (2021) yang mana *fintech payment* berpengaruh positif atau signifikan terhadap perilaku konsumtif keuangan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh pemahaman dan pemanfaatan yang efektif oleh mahasiswa, karena mayoritas dari mereka sering menggunakan layanan *fintech payment* untuk keperluan sehari – hari. Kemunculan *fintech payment* juga memberikan kemudahan

#### **2.1.5. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

Pada Penelitian dari Diary (2021) menunjukkan hasil uji analisis jalur dengan koefisien positif 0,213 yang bermakna literasi keuangan searah/berbanding lurus dengan perilaku konsumtif dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa jika semakin tinggi literasi keuangan, maka perilaku konsumtif akan semakin tinggi juga. Dapat disimpulkan H0 di tolak yang artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian yang akan dilakukan selaras dengan penelitian Nurdin (2019) dengan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Menurut Eva (2017) literasi keuangan sangat berperan untuk mempengaruhi keputusan berkonsumsi, jika sebuah literasi keuangan dikelola dengan baik dan benar hasilnya bisa menciptakan pola konsumsi teratur agar terhindar dari dampak perilaku konsumtif.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryana (2020) menghasilkan literasi keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Mahasiswa yang memiliki literasi yang baik akan mengutamakan untuk membeli apa yang dibutuhkan dan bukan apa yang mereka inginkan karena individu tersebut akan menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan apabila mereka

mengesampingkan kebutuhan yang seharusnya diutamakan.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Analisis	Hasil
1	Vionita Winda Mukti (2022)	Pengaruh <i>Fintech payment</i> dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa	Analisis regresi linier berganda	<i>Fintech payment</i> berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa
2	Try Wulandari, (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Payment Gateway terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta di Kota Padang	Uji analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan dan payment gateway berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa swasta di Kota Palembang
3	Giswandhani, 2020	Pengaruh Kemudahan Transaksi Non Tunai Terhadap Sikap Konsumtif masyarakat Kota Makasar	Pengumpulan data dalam penelitian ini mengaplikasikan SPSS	Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kemudahan transaksi non-tunai terhadap sikap konsumtif.
4	Rukani, 2021	Pengaruh persepsi kemudahan dan <i>fintech payment</i> terhadap kepuasan menggunakan aplikasi edulearning sebagai media pembelajaran online	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan SPSS	Persepsi kemudahan dan <i>fintech payment</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan.
5	Delyana Rahmawany Pulungan, 2018	Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional Terhadap perilaku keuangan mahasiswa	Penelitian ini mengenakan metode statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22.0	Literasi keuangan cukup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6	Hanafi, 2022	Pengaruh persepsi kemudahan, <i>fintech payment</i> dan persepsi resiko terhadap minat menggunakan dompet digital (GOPAY) di Kota Padang (survey pada masyarakat di Kota Padang)	Jenis penelitian ini kuantitatif Dengan menggunakan SEM-PLS	Persepsi kemudahan dan persepsi resiko berpengaruh positif Terhadap minat menggunakan, fitur layanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan
7	Azza Fiiika Zahra Haqiqi, 2022	Pengaruh <i>Fintech payment</i> , keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di era pandemi covid-19 pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur	<i>Structural equation modelling dan PLS</i>	<i>Financial Technology</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan positif akan perilaku keuangan Literasi keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan positif akan perilaku keuangan
8	Ekaningtyas Widiastuti, Dian Purnomo Jati, Alisa Tri Nawarini, dan Sri Murni Setyawati, 2020	Analisis dampak Inovasi layanan keuangan berbasis teknologi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan	Analisis regresi linier berganda	<i>Fintech</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
9	Muchammad Yudha Erlangga, 2020	Pengaruh <i>Fintech payment</i> terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa	Jenis penelitian ini menggunakan Uji analisis regresi linier berganda	<i>Fintech payment</i> memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di wilayah Bandung Raya
10	Purwanti, 2021	Pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , kemudahan, demografi penggunaan dompet digital terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	<i>Structural Equation Modeling (SEM) dengan program PLS</i>	<i>Financial Knowledge</i> memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior Financial</i> , <i>Attitude</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Management Behavior Financial</i> . Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Management Behavior Financial</i> , Sosial Demografi memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial</i>

				<i>Management Behavior Financial</i>
11	Yudasella dan Krisnawati, 2019	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung	Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linier Sederhana.	Literasi keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA di Kota Bandung
12	Riskayanti, 2021	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar	Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien diperoleh literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
13	Ali Mujahidin Rika Pristian, Fitri Astuti, 2020	Pengaruh <i>Fintech</i> Ewallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennia	Penelitian ini menggunakan metode explanatori reseach dengan pendekatan kuantitatif.	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : Persepsi kemudahan penggunaan OVO dan Gopay mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada generasi millennial. Hasil ini menunjukkan bahwa generasi millennial menginginkan aplikasi <i>Fintech</i> e-wallet yang mudah digunakan dalam pemakaiannya. Persepsi manfaat OVO dan Gopay juga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada generasi millennial.

14	Fungki Tiana, 2021	Pengaruh Gaya Hidup Sertam Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/i Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung, Angkatan 2019)	Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif	Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada masa pandemi Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dengan nilai original sampel (-0.316) dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai P-value ( $0.036 < 0.05$ ).
15	Riska, 2022	Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Parepare bersifat konsumtif.
16	Riskayanti, 2021	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar	Menggunakan metode Skala Likert.	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
17	Okky, 2016	Pengaruh literasi Keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan UNM	Analisis regresi linier berganda.	Literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa
18	Zahra, 2019	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung	Analisis regresi linear sederhana.	Literasi keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Bandung.
19	Adela, 2022	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko, dan Keamanan Terhadap Impulse	Analisis Regresi Linier Berganda dengan program SPSS	Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Keamanan pada fitur Spaylater dapat Menimbulkan

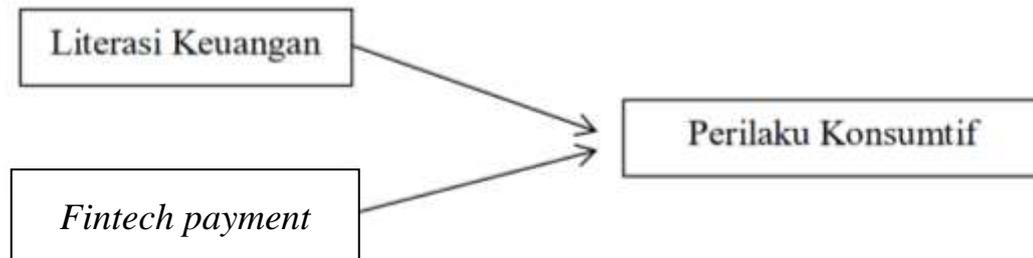
		Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater) di Jabodetabek		perilaku impulse buying bagi Pengguna Spaylater di Jabodetabek, sedangkan persepsi risiko tidak berdampak pada perilaku impulse buying bagi pengguna Spaylater di Jabodetabek
20	Rida, 2020	Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Analisis regresi linier sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan uang Elektronik terhadap Perilaku konsumtif mahasiswa
21	Sri Deviyanti, 2020	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas Xii Ips Sma Negeri 3 Makassar	Analisis Regresi Linear Sederhana	Bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar
22	Nadia, 2019	Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FISIP USU	Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis Menunjukkan $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara pengaruh penggunaan fitur Shopee PayLater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FISIP USU dengan tingkat pengaruh sebesar 2,3%.
23	Ali, 2020	Pengaruh <i>Fintech</i> e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial	Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan OVO dan Gopay mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada generasi millennial. Hasil ini

				menunjukkan bahwa generasi millennial menginginkan aplikasi <i>Fintech</i> e-wallet yang mudah digunakan dalam pemakaiannya.
24	Widyayanti. 2020	Pengaruh Go-Pay Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sma Kolese De Britto.	Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan Go-Pay menyebabkan siswa SMA Kolese De Britto berperilaku konsumtif, namun mereka tidak menyadari bahwa mereka berperilaku konsumtif. Hal itu disebabkan oleh pola pikir yang menganggap bahwa dengan membeli suatu barang dengan harga yang murah, mereka telah melakukan suatu perilaku menghemat.
25	Luh, 2017	Penggunaan EMoney Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Pendidikan Ghanesa	Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan e-money berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini mengindikasikan agar para mahasiswa meningkatkan kontrol diri dalam mengimbangi penggunaan e-money, sehingga e-money bisa berfungsi sesuai dengan yang diharapkan, yaitu Mampu mempermudah transaksi mahasiswa, dan menghindari sisi buruknya.

26	Rianti Hikmah R, 2019	Pengaruh Literasi Keuangan , Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahaswa S-1 Manajemen USU)	Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Berganda	literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara
27	Dwi, 2020	Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI	Analisis Regresi Linier Berganda dengan program SPSS	Penggunaan uang elektronik berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
28	Asisa, 2022	Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar	Analisis Regresi Linier Berganda	Adanya pengaruh positif dan signifikan kemudahan digital Payment terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar.
29	Deviyanti, 2020	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif	Analisis Regresi Linier Berganda	Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar
30	Fikri, 2021	Pengaruh Penggunaan Shopeepay Sebagai Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEB USU	Analisis Regresi Linier Berganda	Dari hasil uji hipotesis, terdapat pengaruh penggunaan Shopeepay terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB USU

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis pada gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

### 2.4. Hipotesis

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022) menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan seorang mahasiswa maka perilaku keuangannya akan semakin meningkat.

Menurut penelitian Purwanti (2021), disimpulkan variabel *fintech payment* secara simultan berdampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya bahwa semakin baik penerapan penggunaan *fintech payment* maka akan semakin meningkatkan perilaku manajemen keuangan seseorang secara optimal.

Menurut Saftri (2021), pemanfaatan layanan *Fintech payment* memberikan dampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Terlihat bahwa semakin besar layanan teknologi keuangan dapat memenuhi kebutuhan transaksi keuangan masyarakat, maka semakin besar pula dampaknya terhadap pengelolaan keuangan masyarakat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Vionital (2022), menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan *Fintech payment* secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan seseorang yang diharuskan memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan yang baik agar meminimalisir dari perilaku keuangan yang tidak

bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H<sub>2</sub> *Fintech payment* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.